

ABSTRAK

Titi Setiawati: *Program Ikatan Guru Raudharul Athfal Kota Bandung dalam Membina Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru.*

Fenomena yang sering terjadi, pada pendidikan prasekolah khususnya RA (Raudhatul Athfal) masih terdapat guru yang belum memenuhi kompetensi yang harus dimilikinya, terutama kompetensi profesional dan pedagogik yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, pengelolaan pembelajaran peserta didik, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, padahal kompetensi profesional dan pedagogik mutlak harus dimiliki setiap guru pada setiap jenjang dan jenis pendidikan agar guru dapat melaksanakan tugas keprofesionalannya dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan karena salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yaitu guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: program Ikatan Guru Raudhatul Athfal dalam membina kompetensi profesional guru, pelaksanaan program pembinaan kompetensi profesional dan pedagogik guru, keunggulan program pembinaan kompetensi profesional dan pedagogik guru, keterbatasan program pembinaan kompetensi profesional dan pedagogik guru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran nyata tentang eksistensi Ikatan Guru Raudhatul Athfal dalam membina kompetensi profesional dan pedagogik guru. Sedangkan, dalam proses penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari: wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa (1) keberadaan Ikatan Guru Raudhatul Athfal dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi dan adanya visi, misi yang membutuhkan adanya wadah untuk mengembangkan pendidikan Raudhatul Athfal. Melalui perjalanan yang panjang akhirnya IGRA sebagai organisasi diakui oleh pemerintah keberadaannya. IGRA Kota Bandung saat ini membawahi 6 cabang yaitu: Ujung Berung, Gede Bage, Karees. Cibeunying, Tegalega, Bojonegara. (2) program pembinaan terhadap kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, yaitu: (a) pelatihan, yang terdiri dari beberapa kegiatan pelatihan antara lain: pelatihan administrasi, pelatihan komputer dan internet (pengadaan *website* IGRA), dan pelatihan praktis cepat baca al-Quran bagi anak RA dengan metode tilawati. (b) training motivasi, (c) beasiswa, (d) lomba kreativitas guru dan siswa, (e) studi banding dan silaturahmi, (f) sosialisasi kurikulum, dan (g) menggagas penerbitan majalah. (3) pelaksanaan program merupakan perwujudan eksistensi IGRA dalam melakukan pembinaan terhadap kompetensi guru diantaranya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. (4) faktor pendukung program Ikatan Guru Raudhatul Athfal dalam membina kompetensi profesional dan pedagogik guru yaitu: (a) memiliki kekuatan dan dasar hukum yang jelas, (b) memiliki relevansi dengan program pemerintah, (c) memiliki fungsi strategis, (d) memiliki kuantitas dan kualitas anggota yang baik, adapun faktor penghambatnya meliputi : (a) terbatasnya dana organisasi, (b) terbatasnya waktu yang dimiliki pengurus dan anggota, (c) supervisi dan monitoring. (5) Keberhasilan bertambahnya wawasan kompetensi profesional dan pedagogik guru.